

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **1.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2018; 8). karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner. Jenis Penelitian yang digunakan ini yaitu survey dengan menggunakan kuisisioner sementara metode yang di gunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Mesindo Tekninesia .

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel kepemimpinan dan motivasi terhadap variabel kinerja karyawan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka.

### **1.2 Populasi dan Sampel**

#### **1.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugioyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT.Mesindo Tekninesia yang jumlahnya delapan puluh orang (80 orang) karyawan.

### **1.2.2 Sampling Dan Sample Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT.Mesindo Tekninesia dengan menggunakan tehknik pengambilan sampel jenuh (saturation sampling), yaitu tehknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan syarat populasi tidak terlalu banyak.

### **1.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, menggunakan data kuantitatif yaitu data primer dengan memakai instrumen penelitian yaitu penyebaran kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner yaitu pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden atau obyek riset. Pertanyaan dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, terbuka atau setengah terbuka. Kuisisioner ini dapat disampaikan langsung kepada responden dengan variabel gaya kepemimpinan (X1), variabel motivasi kerja (X2), dan variabel kinerja karyawan (Y).

Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen. Masih dengan menurut Sugiyono (2015:102), instrumen suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Menurut Imam Ghozali (2016:4), Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori. Skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisisioner berskala ordinal

yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dengan penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Alternatif Jawaban Skala Likert

NO	JAWABAN	KODE	SKOR
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Cukup setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat setuju	SS	5

### 1.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian kepustakaan ini adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan.
2. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi teknik penelitian yaitu :
  - a) Teknik wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.
  - b) Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku undang-undang dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian

dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini adalah pada PT. Mesindo Tekninesia

- c) Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau pinjaman terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu secara cermat dan langsung di lapangan.

### **1.3.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:213).

### **1.4 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:39) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable terikat dan variable bebas.

1. Variabel Terikat Menurut Sugiyono (2015 : 64) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan motivasi kerja.
2. Variabel Bebas Menurut Sugiyono (2015: 39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variable bebas dalam penelitian ini adalah kinerjakaryawan.

Sesuai dengan judul penelitian ini instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu gaya kepemimpinan(X1), moivasi kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.2** Operasionalisasi Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Kode</b>
Gaya Kepemimpinan (Muhammad Busro 2018)	Mengorganisasi kerja	1	GK1
	Hubungan kerja	2	GK2
	Tujuan	3	GK3
	Saling percaya	4	GK4
	Menghargai gagasan bawahan	5	GK5
	Tingkat kepedulian	6	GK6
Motivasi Kerja (Abraham Maslow dalam Tilekson, 2016)	Kebutuh Sosiologi	1	MK1
		2	MK2
	Kebutuhan rasa aman & keselamatan	3	MK3
	Kebutuhan sosial	4	MK4
	Kebutuhan akan penghargaan	5	MK5
	Kebutuhan aktualisasi diri	6	MK6
Kinerja Karyawan (Mitchel 2017:158)	Kualitas kerja	1	KK1
		2	KK2
	Ketetapan waktu	3	KK3
		4	KK4
	Inisiatif	5	KK5
		6	KK6
	Kemampuan	7	KK7
		8	KK8
	Komunikasi	9	KK9
		10	KK10

## 1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid (Sugiyono, 2018:192-193). Kriteria validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka dianggap valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2018:193-194). Uji reliabilitas yang digunakan adalah jika nilai *cronbach alpha*  $\alpha > 0,06$  maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha*  $\alpha < 0,06$  maka tidak reliabel (Marsuki, 2014:49). Sedangkan menurut Triton Prawira Budi (2006:248).

### 1.5 Metoda Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Data-data tersebut berupa kuesioner akan diolah terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi yang

membantu untuk membuat kesimpulan dan untuk menganalisis statistik untuk pengujian hipotesis.

### **1.5.1 Metoda Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini pengelolaan data ini menggunakan program SPSS Ver. 26.0. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengelola data statistik dapat lebih cepat dan tepat

### **1.5.2 Metoda Penyajian Data**

Dalam penelitian ini , data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data , sehingga data yang disajikan lebih sistematis

## **1.6 Analisis Statistik Data**

### **1.6.1 Analisis Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika *KD* mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- Jika *KD* mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat

### 3.6.2. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$

$$KD_{1.2} = r_{y1.2}^2 \times 100 \%$$

- Koefisien determinasi parsial  $X_2$  terhadap  $Y$

$$KD_{2.1} = r_{y2.1}^2 \times 100 \%$$

### 3.6.3. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pelayanan, persepsi konsumen terhadap kepuasan konsumen secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi berganda  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$

$$KD_{1.2} = r_{y1.2}^2 \times 100 \%$$

## 1.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Definisi menurut Sugiyono (2017:160) menyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik data sampel pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1.7.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Pengaruh Gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Ho:  $\rho_{y1.2} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan).

Ha:  $\rho_{y1.2} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan).

## 2. Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan(Y)

$H_0: \rho_{y2.1} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

$H_a: \rho_{y2.1} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

$H_0$ : Ditolak/ $H_a$  diterima jika P-value  $< 0,05$ .

$H_0$ : Diterima/ $H_a$  ditolak jika P-value  $\geq 0,05$ .

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$H_0: \rho_{y12} = 0$  : (Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang besar antara Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

$H_a: \rho_{y12} \neq 0$  : (Secara simultan terdapat pengaruh yang besar antara Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai *significance* F dibandingkan dengan dengan kriteria:

$H_0$ : Ditolak/ $H_a$  diterima jika *significance* F  $< 0,05$ .

$H_0$ : Diterima/ $H_a$  diterima jika *significance* F  $\geq 0,05$ .